

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan yang berkaitan dengan bentuk ketidakadilan gender dalam naskah drama Mega-mega karya Arifin C Noer yang tergambar didalam naskahnya dan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Naskah drama Mega-mega. Sebagai berikut: Bentuk ketidakadilan gender dalam naskah drama Mega-mega karya Arifin C Noer yang dialami oleh tokoh perempuan yang bernama Retno dan Mae, diantaranya:

1. Pertama, marginalisasi yang meliputi kemiskinan dalam perekonomian, kemiskinan dalam hal pekerjaan, kebijakan pemerintah dan asumsi masyarakat, dan kemiskinan dalam rumah tangga.
2. Kedua, subordinasi. Suatu keyakinan yang menganggap salah satu jenis kelamin lebih penting atau lebih utama dibanding dengan jenis kelamin lainnya. Sudah sejak dahulu ada pandangan yang menempatkan kedudukan atau derajat dan peran perempuan lebih rendah.
3. Ketiga, stereotype. Pelabelan atau penandaan terhadap suatu kelompok tertentu. Pelabelan atau penandaan yang sering kali bersifat negatif yang melahirkan ketidakadilan gender
4. Keempat, kekerasan, serangan atau invasi terhadap fisik maupun integritas mental psikologis seseorang. Kekerasan terhadap sesama manusia pada dasarnya berasal dari berbagai sumber, namun salah satu kekerasan terhadap salah satu jenis kelamin tertentu yang disebabkan oleh anggapan gender yang meliputi kekerasan fisik, mental dan terselubung atau memegang bagian tubuh tertentu.
5. Kelima, beban kerja. Pada dasarnya kewajiban laki-laki mencari nafkah untuk menghidupi keluarga. Sedangkan tugas perempuan merawat rumah, Beban kerja tersebut menjadi dua kali lipat bagi kaum perempuan yang juga bekerja di luar rumah untuk menyambung hidupnya.
6. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam naskah drama Mega-mega karya Arifin C Noer sebagai berikut: Nilai Religius, Nilai Jujur, Nilai Peduli Sosial, Nilai Disiplin, Nilai Kerja Keras, Nilai Mandiri, Nilai Menghargai Prestasi, Nilai Cinta Damai, dan Nilai Tanggung Jawab.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneltian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya di bidang analisis Feminisme sastra selanjutnya, yaitu:

1. Bagi mahasiswa

Khususnya prodi Bahasa dan Sastra Indonesia seharusnya lebih mengetahui secara lebih dan mendalam segala kajian tentang penelitian sastra, khususnya teori feminisme sastra dalam pembahasan mengenai ketidakadilan gender kaum perempuan.

2. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi pembaca, dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang selanjutnya.

3. Naskah drama Mega-mega karya Arifin C Noer, mengandung berbagai tema konflik, sehingga peneliti berharap bahwa naskah drama Mega-mega ini bisa dijadikan objek penelitian dengan menggunakan kajian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artuti, Puji. (2018). Ketidakadilan Gender Terhadap Tokoh Perempuan dalam Novel Genduk Karya Sundari Mardjuki: Kajian Kritik Sastra Feminisme. *Jurnal Ilmu Budaya, Vol 2 No 2 April 2018, Hal 105*.
- Endraswara, Suwardi. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS
- Faiqoh, Ghina Elok. (2018). *Kajian Feminisme Eksistensial Terhadap Drama Higanbana: Onnatachi No Hanzai Fairu*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Fakih, Mansour. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Islamiyah, Nonik. (2018). *Analisis Gender dalam Novel Sang Maharani Karya Agnes Jessica dan Relevansi dalam Pembelajaran Sastra di SMA (Perspektif Feminisme)*. Skripsi. Universitas Islam Majapahit
- Kurniawan, Syamsul. (2013). *Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Meleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pribadi, Agung Arauf. (2019). *Konflik Eksternal dalam Naskah Drama Mega-mega Karya Arifin C Noer dan Implikasinya Bagi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Rohmansyah, Alvian. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rohmansyah, Alvian. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sahrani. (2018). Aspek Kehidupan Sosial Masyarakat Dalam Naskah Drama Mega-Mega Karya Arifin C Noer (Sebuah telaah Sosiologi Sastra). *Jurnal. Retorika, Vol 11 No 1 tahun 2018, hal 14*.
- Suharto, Sugihastuti. (2015). *Kritik Sastra Feminis; Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Tong, Rosemari Putnam. (1998). *Feminist Thought Pengantar Paling Komprehensif Kepada Arus Utama Pemikiran Feminis*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fucshy, Yoan. (2018). Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rindu Karangan Tere Liye: Tinjauan Psikologi Karakter. *Jurnal Aksis, Vol 2 No 2 Desember 2018, Hal 246*.
- Widyahening, Evy Tri. (2014). *Kajian Drama: Teori dan Implementasi dengan Metode Sosiodrama*. Surakarta: Cakrawala Media.